

PT VICTORIA INSURANCE Tbk

**Laporan Keuangan
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2016 (Audit),
Dan periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)**

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 58

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT), DAN 31 DESEMBER 2016 (AUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 SEPTEMBER 2016
(TIDAK DIAUDIT)
PT VICTORIA INSURANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama** : Loekito Saggitariono
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Janur Indah VII LA. 20/2, RT.004 RW.018
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5663788
Jabatan : Direktur Utama

2. **Nama** : Suryadi
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Apt. Mediterania G Tower B-11 E/B RT.003 RW.005
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 5663788
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Oktober 2017

Direktur Utama



(Loekito Saggitariono)



Direktur



(Suryadi)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2016 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Kas dan bank	2c,2e,2f,4,35		
Kas		5.000.000	5.000.000
Bank	30		
Pihak berelasi	2d,29	1.051.311.304	778.897.547
Pihak ketiga		3.183.516.531	1.091.748.897
Jumlah kas dan bank		4.239.827.835	1.875.646.444
Investasi	2f,5,30,33,35		
Deposito berjangka - pihak berelasi		1.000.000.000	5.500.000.000
Deposito berjangka - pihak ketiga	5a	55.500.000.000	53.500.000.000
		56.500.000.000	59.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	5b		
Pihak berelasi	2d,29	39.700.379.792	12.863.536.704
Pihak ketiga		89.794.473.768	80.614.092.647
Jumlah efek tersedia untuk dijual		129.494.853.560	93.477.629.351
Penyertaan dalam bentuk saham	5b	14.490.000.000	14.490.000.000
Properti Investasi	5c	3.100.902.000	3.100.902.000
Jumlah investasi		203.585.755.560	170.068.531.351
Piutang premi	2c,2f,6,30,33,35		
Pihak berelasi	2d,29	1.127.373.642	1.751.356.511
Pihak ketiga		18.524.278.867	22.035.877.146
Jumlah piutang premi		19.651.652.509	23.787.233.657
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil			
	2c,2f,7,30,33,35	1.763.315.075	12.670.236.965
Aset reasuransi	2j,8,31,35	28.934.858.866	20.671.239.877
Biaya dibayar dimuka	2d,2m,9,29,35	1.444.978.409	757.889.931
Aset pajak tangguhan	2t,27	161.129.208	161.129.208
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.982.727.976 (2016: Rp 1.728.369.286)	2k,10	1.474.555.513	1.635.610.624
Aset lain-lain	2f,11,30,33	3.299.519.464	2.247.106.699
JUMLAH ASET		264.555.592.439	233.874.624.756

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2016 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim - pihak ketiga	2g,2h,12,30,33	2.347.994.201	62.684.859
Utang reasuransi - pihak ketiga	2c,2g,2j,13,30,33	12.074.862.822	13.668.364.576
Utang komisi	2c,2g,14,30,33		
Pihak berelasi	2d,29	-	2.600.754
Pihak ketiga		615.538.759	3.646.519.376
Utang lain-lain	2g,30,33	567.043.302	738.456.137
Utang pajak	2t,15	108.977.738	184.889.985
Biaya masih harus dibayar	16,30,33	867.055.223	1.472.885.309
Liabilitas asuransi	2d,2p,17,29,31		
Estimasi liabilitas klaim		30.447.524.496	13.070.183.472
Premi yang belum merupakan pendapatan		22.970.890.187	25.803.587.288
Utang titipan nasabah	18		
Pihak berelasi	2d,29	2.116.918.892	3.743.316.798
Pihak ketiga		7.231.776.274	3.570.336.021
Liabilitas imbalan kerja	2s,19	644.516.828	644.516.828
Jumlah Liabilitas		79.993.098.722	66.608.341.403
EKUITAS			
Modal saham	20	145.200.550.000	145.049.050.000
Tambahan modal disetor	20	92.784.516	77.634.516
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f,5c	8.762.949.196	(2.884.432.365)
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak	2s	59.018.118	59.018.118
Saldo laba		30.447.191.887	24.965.013.084
Jumlah Ekuitas		184.562.493.717	167.266.283.353
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		264.555.592.439	233.874.624.756

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN			
	2r		
Pendapatan premi	2d,21,29		
Premi bruto		42.682.865.607	47.755.333.367
Premi reasuransi		(19.407.080.737)	(27.488.003.640)
Perubahan bruto liabilitas premi		2.832.697.101	(6.994.062.632)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi		(1.428.120.814)	4.874.076.433
Jumlah pendapatan premi - neto		24.680.361.157	18.147.343.528
Pendapatan komisi - neto	2d,22	1.018.440.308	1.919.059.557
Hasil investasi	2d,24	8.978.530.542	7.483.073.578
Penghasilan lain-lain - neto	26	184.625.131	189.954.083
JUMLAH PENDAPATAN		34.861.957.139	27.739.430.746
BEBAN			
	2r		
Beban klaim	2d,23,29		
Klaim bruto		14.565.418.640	7.574.267.084
Klaim reasuransi		(3.995.283.280)	(382.383.932)
Perubahan bruto liabilitas asuransi		17.377.341.023	18.742.373.078
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi		(9.691.739.803)	(16.380.099.242)
Jumlah beban klaim - neto		18.255.736.580	9.554.156.987
Beban usaha	2d,25,29	11.124.041.756	8.637.317.135
JUMLAH BEBAN		29.379.778.336	18.191.474.123
LABA SEBELUM PAJAK		5.482.178.803	9.547.956.623
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,27	-	-
LABA TAHUN BERJALAN		5.482.178.803	9.547.956.623
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f	11.647.381.561	(4.141.197.876)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak	2s	-	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2016 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		17.129.560.364	5.406.758.747
LABA PER SAHAM DASAR	2u,28	3.78	6.58

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak	Saldo Laba Telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba Belum ditentukan Penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 January 2015	100.000.000.000	-	1.616.182.941	19.770.089	-	7.449.055.174	109.085.008.204
Kapitalisasi saldo laba	20 7.449.050.000	-	-	-	-	(7.449.050.000)	-
Tambahan modal ditempatkan dan disetor	20 37.600.000.000	1.880.000.000	-	-	-	-	39.480.000.000
Biaya emisi efek	20 -	(2.524.265.484)	-	-	-	-	(2.524.265.484)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.519.547.751	46.603.882	-	16.972.642.756	18.538.794.389
Saldo per 31 Desember 2015	145.049.050.000	(644.265.484)	3.135.730.692	66.373.971	-	16.972.647.930	164.579.537.109
Laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.020.163.057)	(7.355.853)	-	7.992.365.154	1.964.846.244
Tambahan Modal disetor	-	721.900.000	-	-	-	-	721.900.000
- Pengampunan pajak	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Saldo per 31 Desember 2016	145.049.050.000	77.634.516	(2.884.432.365)	59.018.118	1.000.000.000	23.965.013.084	167.266.283.353
Setoran Modal	151.500.000	15.150.000	-	-	-	-	166.650.000
Laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	11.647.381.561	-	-	5.482.178.803	17.129.560.364
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Saldo per 30 September 2017	145.200.550.000	92.784.516	8.762.949.196	59.018.118	2.000.000.000	28.447.191.887	184.562.493.717

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2016 (Tidak Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan premi		46.818.446.755	41.645.768.572
Penerimaan klaim reasuransi		14.902.205.170	6.320.629.061
Pembayaran premi reasuransi	(21.000.582.491)	(20.527.794.376)
Pembayaran klaim	(12.280.109.298)	(7.396.166.580)
Penerimaan komisi		2.729.605.985	6.648.002.610
Pembayaran komisi	(4.744.747.047)	(3.560.044.995)
Pembayaran beban usaha	(10.766.134.446)	(8.316.405.050)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		236.536.448	(5.447.695.510)
Pembayaran beban pajak		-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		15.895.221.076	9.366.293.732
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka		50.000.000.000	-
Penempatan deposito berjangka	(47.500.000.000)	(13.399.400.000)
Pencairan efek tersedia untuk dijual		22.629.825.918	41.525.405.031
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(46.843.400.000)	(39.066.663.843)
Penempatan efek diperdagangkan		-	-
Pencairan efek diperdagangkan		-	-
Penerimaan hasil investasi		8.369.005.163	7.517.051.140
Perolehan aset tetap	10	(196.852.200)	(1.446.854.082)
Lain – lain		(156.268.565)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(13.697.689.684)	(4.870.461.754)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal disetor - neto		166.650.000	-
Sewa Guna Usaha		-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		166.650.000	-
Dampak neto perubahan nilai tukar terhadap kas dan bank		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		2.364.181.391	4.495.831.978
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.875.646.444	2.520.936.305
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	4.239.827.835	7.016.768.283

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 98 tanggal 12 November 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0980484 tanggal 16 November 2015 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3580161.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya Kav. 33-37 Lantai 3B, Jakarta 11440. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Surabaya dan Semarang.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. Perusahaan memperoleh izin usaha asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak 19 Agustus 2010.

Saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk utama adalah PT Victoria Investama Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Sulistijowati	Sulistijowati
Komisaris Independen :	Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas	Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Loekito Saggitariono	Loekito Saggitariono
Direktur :	Suryadi	Suryadi
Direktur Independen :	Rate Margareta Drs. Fatchurhuda	Rate Margareta Drs. Fatchurhuda

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 0131/VIN-IN/DIR/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, ditetapkan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua :	Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota :	Temmy Afiano
Anggota :	Susanti SE

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang dianggap relevan dengan laporan keuangan yaitu:

- Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut di atas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436
Dolar Singapura	9.926	9.299
Euro Eropa	15.895	14.162
Yen Jepang	120	115

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 3. Merupakan Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup uang tunai pada kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya - "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa saham dan obligasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang premi dan piutang reasuransi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dibalik.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2f.

j. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggunggan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (model biaya).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	4

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Property Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dan properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dan penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dan properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dan properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

p. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

q. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dan satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyeteraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya, Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim.

Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja secara aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

s. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak saling hapus.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset dan liabilitas serupa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

a. Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Indonesia;

b. Perusahaan menyimpulkan bahwa pernyataan harta dalam pengampunan pajak mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas *investee*, dan Perusahaan mengukur kembali investasi tersebut serta menerapkan prosedur konsolidasi dengan mengacu pada SAK yang relevan. Sejak tanggal Surat Keterangan sampai dengan periode sebelum diterapkan prosedur konsolidasi, investasi tersebut diukur menggunakan metode biaya.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam akun tambahan modal disetor. Nilai hasil pengukuran kembali menjadi dasar untuk menerapkan pengukuran setelah pengakuan awal.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

a. Pertimbangan Manajemen

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi liabilitas klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari dua jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR")

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas	5.000.000	5.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.051.311.304	778.897.547
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	356.557.806	196.530.718
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.316.780	237.558.193
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.722.028	44.463.559
PT Bank Bukopin Tbk	68.660.113	47.772.495
PT Bank Multiarta Sentosa	41.028.148	14.644.609
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	29.128.141	101.825.384
PT Bank Jtrust	15.811.425	3.919.529
PT Bank Agris Tbk	6.665.721	3.812.030
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.111.276	3.349.599
Sub-jumlah	1.622.312.742	653.876.116
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	449.590.581	332.424.978
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.937.928.547	105.447.803
PT Bank Mandiri	224.995.965	-
Sub-jumlah	2.612.515.093	437.872.781
Jumlah Kas dan Bank	4.239.827.835	1.875.646.444

5. INVESTASI

a. Deposito berjangka

	2017	2016
Deposito wajib		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank BukopinTbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Jtrust Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT China Construction Bank IndonesiaTbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah deposito wajib	20.000.000.000	20.000.000.000

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Deposito biasa		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	5.500.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.000.000.000	8.000.000.000
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	10.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank QNB	4.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Sulteng	7.000.000.000	-
PT Bank Agris Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank BPD Jambi	-	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
Jumlah deposito biasa	36.500.000.000	39.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	56.500.000.000	59.000.000.000
Tingkat bunga per tahun		
Deposito wajib	6,75% - 7,75%	7,00% - 8,25%
Deposito biasa		
Rupiah	6,00% - 7,75%	6,75% - 9,00%

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan - 1 tahun atas nama Perusahaan. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Efek tersedia untuk dijual

				30 September 2017			
				Peringkat	Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual
Pihak berelasi							
Saham							
					9.550.207.183	16.463.983.200	6.913.776.017
					4.231.337.500	2.177.500.000	(2.053.837.500)
Obligasi							
					7.000.000.000	6.654.329.990	(345.670.010)
			BBB		8.000.000.000	8.202.023.520	202.023.520
			A-		2.940.000.000	2.987.158.260	47.158.260
			BBB+				
Reksadana							
					3.000.000.000	3.215.384.822	215.384.822
Sub-jumlah							
					34.721.544.683	39.700.379.792	4.978.835.109
Pihak ketiga							
Obligasi							
					19.003.800.000	18.820.436.890	(183.363.110)
			BBB		14.984.130.081	16.327.158.750	1.343.028.669
			AA		15.003.000.000	14.594.816.700	(408.183.300)
			BBB		11.851.364.686	12.170.323.440	318.958.754
Saham							
					5.451.796.350	7.452.900.000	2.001.103.650
Reksadana							
					6.500.000.000	7.212.569.422	712.569.422
Investasi Lainnya							
					8.284.215.319	8.284.215.319	-
					4.932.053.247	4.932.053.247	-
Sub-jumlah							
					86.010.359.683	89.794.473.768	3.784.114.085
Jumlah							
					120.731.904.366	129.494.853.560	8.762.949.194
				31 Desember 2016			
				Peringkat	Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual
Pihak berelasi							
Saham							
					9.550.207.182	8.635.520.600	(914.686.582)
					6.444.652.500	3.217.500.000	(3.227.152.500)
Reksadana							
					1.000.000.000	1.010.516.104	10.516.104
Sub-jumlah							
					16.694.859.682	12.863.536.704	(4.131.322.978)
Pihak ketiga							
Obligasi							
					19.003.800.000	17.592.932.960	(1.410.867.040)
			BBB+		14.984.130.081	15.593.452.950	609.322.869
			AA		11.851.364.685	11.129.415.000	(721.949.685)
					10.000.000.000	10.427.906.100	427.906.100
			BBB		5.000.000.000	5.059.135.050	59.135.050
			BBB		916.130.768	1.022.079.628	105.948.860
			AA+				
Saham							
					9.756.747.000	11.400.000.000	1.643.253.000
					1.355.029.500	1.634.875.000	279.845.500
Reksadana							
					6.500.000.000	6.754.295.959	254.295.959
Sub-jumlah							
					79.367.202.034	80.614.092.647	1.246.890.613
Jumlah							
					96.362.061.716	93.477.629.351	(2.884.432.365)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

	2017	2016
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun	7,50% - 12,62%	8,50% - 14,50%
Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).		
Perubahan keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:		
	2017	2016
Saldo awal tahun	(2.884.432.365)	3.135.730.692
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.647.381.559	(6.020.163.057)
Saldo akhir tahun	8.762.949.194	(2.884.432.365)

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp120.731.904.366 dan Rp96.362.061.717. Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 8.762.949.194 dan (Rp 2.884.432.365) yang dicatat sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan efek tersedia untuk dijual, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Penyertaan dalam bentuk saham

	2017	2016
PT Batavia Prosperindo Trans	14.400.000.000	14.400.000.000
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Jumlah	14.490.000.000	14.490.000.000

Penyertaan saham pada PT Batavia Prosperindo Trans, PT Asuransi Maipark Indonesia dan, Konsorsium Asuransi Khusus tidak terdaftar di bursa efek sehingga nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

c. Properti Investasi

Akun ini merupakan properti investasi berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jalan Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok E Kav. No 8, Penjaringan, Jakarta Utara.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan nasabah

	2017	2016
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.127.373.642	1.747.558.353
PT Victoria Securities	-	2.395.340
PT Bank Victoria Syariah	-	1.173.318
PT Magna Finance Tbk	-	229.500
Jumlah pihak berelasi	<u>1.127.373.642</u>	<u>1.751.356.511</u>
Pihak ketiga		
PT Sulfindo Adiusaha	12.295.580.306	125.207.250
PT First Indo America Leasing	1.466.490.037	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	800.806.081	384.242.587
PT Artoda Karya Gemilang	542.934.293	-
PT Aon Indonesia	526.723.201	11.592.856.614
PT Bima Sakti Pertiwi	467.601.864	-
PT Estika Jasatama	460.651.611	536.800.610
PT Adi Antara Asia	178.437.663	3.701.581.024
PT Brilliant Insurance Brokers	-	1.695.432.909
PT Munich Lloyd International Brokers	-	659.333.835
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	1.785.053.811	3.340.422.317
Jumlah pihak ketiga	<u>18.524.278.867</u>	<u>22.035.877.146</u>
Jumlah	<u>19.651.652.509</u>	<u>23.787.233.657</u>

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	13.550.311.832	16.492.809.300
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	5.143.531.771	5.671.664.712
Lebih dari 60 hari	957.808.906	1.622.759.645
Jumlah	<u>19.651.652.509</u>	<u>23.787.233.657</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	13.156.276.540	13.640.879.518
Rupiah	6.495.375.969	10.146.012.205
Lain-lain	-	341.934
Jumlah	<u>19.651.652.509</u>	<u>23.787.233.657</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Properti	16.346.860.816	21.469.857.073
Kendaraan bermotor	1.660.477.823	1.432.964.425
Tanggung Gugat	719.162.920	16.686.000
Kecelakaan diri	518.873.583	440.835.655
Rekayasa	194.843.630	250.553.034
Lain-lain	211.433.737	176.337.470
Jumlah	<u>19.651.652.509</u>	<u>23.787.233.657</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan piutang premi, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 18.693.759.427 dan Rp22.164.474.012.

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	526.723.201	11.592.856.614
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	552.831.331	384.242.587
PT Estika Jasatama	306.205.144	-
PT Adi Antara Asia	125.589.457	3.709.076.895
PT Brilliant Insurance Brokers	73.569.478	375.344.780
PT Munich Lloyd International Brokers	28.226.993	659.333.835
PT Asuransi Multi Artha Guna	(10.145.984.000)	-
Lain-lain	1.328.607.697	1.860.450.271
Jumlah	(7.204.230.699)	18.581.304.982

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Properti	(7.500.430.027)	18.346.805.860
Rekayasa	148.598.739	183.019.259
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	147.600.589	51.479.863
Jumlah	(7.204.230.699)	18.581.304.982

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi koasuransi diperkenankan masing-masing sebesar (Rp 8.029.070.171) dan Rp 17.518.743.575.

7. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2017	2016
Pihak ketiga		
Asuradur dalam negeri		
PT Simas Reinsurance Brokers	757.020.641	-
PT Trinity Re	579.642.392	-
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	-	245.696.431
PT Adi Pratama Reinsurance Broker	105.179.500	98.818.667
PT Aon Benfield Indonesia	-	11.941.635.183
Lain-lain	321.472.542	384.086.684
Jumlah piutang reasuransi - bersih	1.763.315.075	12.670.236.965

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	-	8.315.266
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	1.679.470.965	12.329.718.400
Lebih dari 60 hari	83.844.110	332.203.299
Jumlah piutang reasuransi - bersih	1.763.315.075	12.670.236.965

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	741.747.620	429.301.224
Dolar Amerika Serikat	1.011.264.257	12.142.536.703
Lainnya	10.303.198	98.399.038
Jumlah piutang reasuransi - bersih	1.763.315.075	12.670.236.965

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Properti	1.652.388.975	12.466.089.279
Kendaraan bermotor	110.926.100	121.022.500
Rekayasa	-	42.977.926
Lainnya	-	40.147.260
Jumlah piutang reasuransi - bersih	1.763.315.075	12.670.236.965

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 1.679.470.964 dan Rp 12.338.033.666.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2017	2016
Bagian reasuransi atas:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	13.713.310.402	15.141.431.217
Estimasi liabilitas klaim	15.221.548.464	5.529.808.660
Jumlah	28.934.858.866	20.671.239.877

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

	2017	2016
Properti	12.812.805.306	14.816.260.158
Kendaraan bermotor	74.878.219	93.086.331
Rekayasa	55.464.183	179.808.206
Lainnya	770.162.694	52.276.522
Jumlah	13.713.310.402	15.141.431.217

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

	2017	2016
Properti	13.931.373.171	4.451.825.863
Rekayasa	836.024.863	11.610.206
Kendaraan bermotor	258.667.171	528.889.333
Tanggung gugat	117.311.618	459.311.618
Lainnya	78.171.641	78.171.640
Jumlah	15.221.548.464	5.529.808.660

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.611.500.000 dan Rp1.611.500.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2017 dan 2016.

11. ASET LAIN-LAIN

	2017	2016
Cadangan klaim konsorsium TKI	1.428.251.867	1.043.156.174
Piutang bunga obligasi	1.428.443.708	775.512.851
Uang jaminan	282.900.000	261.900.000
Piutang bunga deposito	93.868.493	137.273.973
Piutang lain-lain	7.987.050	24.537.955
Uang muka lain-lain	58.068.346	4.725.746
Jumlah	3.299.519.464	2.247.106.699

Piutang bunga deposito dan obligasi, uang jaminan dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai tercatat dari aset keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.522.312.201 dan Rp912.786.824.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan aset keuangan tersebut di atas, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

12. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan tertanggung

	2017	2016
PT Caraka Mulia	1.146.462.462	-
PT Adi Antara Asia	793.350.945	-
PT Cahaya Medika Healthcare	168.945.509	-
PT Magna Finance	161.710.000	-
Lain-lain	77.525.285	62.684.859
Jumlah	2.347.994.201	62.684.859

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Property	1.974.450.730	-
Kendaraan Bermotor	203.330.005	41.560.083
Lain-lain	170.213.466	21.124.776
Jumlah	2.347.994.201	62.684.859

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	1.209.498.765	62.684.859
Dollar Amerika Serikat	1.138.495.436	-
Jumlah	2.347.994.201	62.684.859

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

13. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan reasuradur

	2017	2016
PT Marsh Reinsurance Brokers	8.454.087.605	-
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.107.684.652	412.418.056
PT Asia Reinsurance Brokers	627.484.082	2.583.687.828
PT Reasuransi Nasional Indonesia	564.824.641	-
PT Chartered Reinsurance Brokers	145.433.376	120.810.180
AON Benfield Asia Pte Ltd	102.744.548	1.880.734.600
PT AON Benfield Indonesia	-	6.337.501.657
PT Trinity RE	-	1.969.964.538
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	72.603.918	363.247.717
Jumlah	12.074.862.822	13.668.364.576

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	11.977.225.488	10.387.911.502
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	97.637.334	3.252.122.007
Lebih dari 60 hari	-	28.331.067
Jumlah	12.074.862.822	13.668.364.576

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	10.991.917.019	9.061.112.773
Rupiah	1.082.945.803	4.607.251.803
Lain-lain	-	-
Jumlah	12.074.862.822	13.668.364.576

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Properti	10.770.814.861	13.228.816.811
Liability	693.497.124	23.830.700
Motor Vehicle	268.896.350	42.352.022
Kecelakaan diri	205.013.251	165.047.398
Pengangkutan	58.772.668	121.896.258
Rekayasa	34.547.161	83.290.079
Lain-lain	43.321.407	3.131.308
Jumlah	12.074.862.822	13.668.364.576

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat utang reasuransi yang disalinghapuskan dengan piutang reasuransi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

14. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	2017	2016
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.600.754
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	177.516.972	1.923.110.389
PT Estika Jasatama	57.441.155	-
PT Adi Antara Asia	-	597.155.096
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	380.580.632	1.126.253.891
Jumlah pihak ketiga	621.383.034	3.646.519.376
Jumlah	615.538.759	3.649.120.130

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	409.455.070	1.393.531.259
Dolar Amerika Serikat	206.083.689	2.255.564.872
Lain-lain	-	23.999
Jumlah	615.538.759	3.649.120.130

c. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Properti	467.543.195	3.270.293.760
Kendaraan bermotor	24.939.013	221.638.666
Lain-lain	123.056.551	157.187.704
Jumlah	615.538.759	3.649.120.130

15. UTANG PAJAK

	2017	2016
Pajak kini (Catatan 27)	-	293.438
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	25.488.000	12.333.750
Pasal 21	30.263.410	130.226.894
Pasal 23	20.578.998	9.388.573
Pasal 25	32.647.330	32.647.330
Jumlah	108.977.738	184.889.985

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

16. Biaya Masih harus dibayar

	2017	2016
Pendidikan	863.762.826	761.058.520
Survey dan sponsor	-	483.380.191
Jasa Profesional	-	213.565.000
Lain-lain	3.292.397	14.881.598
Jumlah	867.055.223	1.472.885.309

Cadangan biaya pendidikan merupakan cadangan yang dibentuk Perusahaan sebesar 5% dari biaya pegawai, direksi dan komisaris sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 pasal 29. Cadangan pendidikan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi karyawan Perseroan.

17. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Properti	25.943.825.180	7.129.820.302
Kendaraan bermotor	2.608.939.180	3.319.192.121
Rekayasa	1.130.345.475	12.852.049
Tanggung gugat	614.802.964	2.324.802.964
Pengangkutan	21.440.170	21.440.170
Kecelakaan diri	102.638.845	236.543.185
Lain-lain	25.532.682	25.532.681
Jumlah	30.447.524.496	13.070.183.472

Nilai mata uang asing dalam akun estimasi liabilitas klaim adalah sebesar USD 885.906,93 pada tanggal 30 September 2017 dan USD 284.025 dan SGD 6.327 di tanggal 31 Desember 2016.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 2.391.789.147 dan Rp 1.425.658.946 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2017	2016
Properti	17.224.253.595	20.092.362.054
Kendaraan bermotor	3.695.923.927	4.228.821.716
Kecelakaan diri	945.779.213	1.008.316.594
Tanggung Gugat	759.262.695	67.850.245
Rangka Kapal	152.450.295	41.690.977
Rekayasa	123.284.105	330.998.173
Lainnya	69.936.357	33.502.529
Jumlah	22.970.890.187	25.803.587.288

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsilindo, sebesar Rp 38.873.770.760 pada tahun 2016.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Berikut ini adalah rincian premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

	2017		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	17.224.253.595	25.943.825.180	43.168.078.775
Kendaraan bermotor	3.695.923.927	2.608.939.180	6.304.863.107
Kecelakaan diri	945.779.213	102.638.845	1.048.418.058
Tanggung gugat	759.262.695	614.802.964	1.374.065.659
Rangka kapal	152.450.295	19.802.206	172.252.501
Rekayasa	123.284.105	1.130.345.475	1.253.629.580
Pengangkutan	25.247.837	21.440.170	46.688.007
Lainnya	44.688.520	5.730.476	50.418.996
Jumlah	22.970.890.187	30.447.524.496	53.418.414.683

	2016		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	20.092.362.054	7.129.820.302	27.222.182.356
Kendaraan bermotor	4.228.821.716	3.319.192.121	7.548.013.837
Tanggung gugat	67.850.245	2.324.802.964	2.392.653.209
Kecelakaan diri	1.008.361.594	236.543.185	1.244.904.779
Lainnya	406.191.679	59.824.900	466.016.579
Jumlah	25.803.587.288	13.070.183.472	38.873.770.760

Riwayat klaim aktual adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Klaim bruto	14.565.418.640	7.574.267.084
Jumlah	14.565.418.640	7.574.267.084

18. UTANG TITIPAN NASABAH

Rincian utang titipan nasabah pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Properti	2.335.786.102	1.966.864.222
Kendaraan bermotor	5.014.023.860	3.068.263.045
Kecelakaan diri	989.537.673	1.176.511.974
Lain-lain	1.009.347.531	1.102.013.578
Jumlah	9.348.695.166	7.313.652.819

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 32 dan 32 karyawan masing-masing tahun 2017 dan 2016.

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2017. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,50% untuk tahun 2016
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>31 Desember 2016</u>
Biaya jasa kini	232.301.687
Biaya bunga	22.387.748
Biaya jasa lalu	-
Jumlah	<u>254.689.435</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	644.516.828	644.516.828
Jumlah	<u>644.516.828</u>	<u>644.516.828</u>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	644.516.828	644.516.828	380.019.589	188.997.944	118.744.999
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>644.516.828</u>	<u>644.516.828</u>	<u>380.019.589</u>	<u>188.997.944</u>	<u>118.744.999</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	644.516.828	380.019.589
Beban tahun berjalan	-	254.689.435
Keuntungan aktuarial	-	9.807.804
Saldo akhir	<u>644.516.828</u>	<u>644.516.828</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.065.123.595	73,36%	106.512.359.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	376.137.000	25,90%	37.613.700.000
Jumlah	1.452.005.500	100,00%	145.200.550.000

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

2016			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.064.213.595	73,37%	106.421.359.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375.532.000	25,89%	37.553.200.000
Jumlah	1.450.490.500	100,00%	145.049.050.000

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham dan sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) Waran Seri I yang menyertai saham biasa.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebelum perubahan/pemecahan nilai saham dan IPO	100.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah perubahan/pemecahan nilai saham	1.074.490.500
Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	376.000.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016	<u>1.450.490.500</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Tambahan modal disetor-Neto

Agio saham dari penawaran umum perdana	1.880.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan penawaran Umum perdana	(2.524.265.484)
Saldo 31 Desember 2015	(644.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	721.900.000
Saldo 31 Desember 2016	77.634.516

Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-24327/PP/WPJ.05/2016 dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Pusat pada tanggal 30 September 2016. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak dalam Surat Keterangan adalah sebesar Rp754.000.000.

Perusahaan telah melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak sehingga jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak menjadi sebesar Rp721.900.000.

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang didokumentasikan dalam Akta No. 186 tanggal 27 Juni 2016 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2016.

22. PENDAPATAN PREMI

	2017		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	20.992.790.504	(15.839.634.748)	5.153.155.756
Kendaraan bermotor	5.915.582.719	(443.414.638)	5.472.168.081
Kecelakaan diri	12.777.905.439	(1.177.953.225)	11.599.952.214
Pengangkutan	1.312.768.962	(653.366.660)	659.402.302
Lain-lain	1.683.817.983	(1.292.711.466)	391.106.517
Sub-jumlah	42.682.865.607	(19.407.080.737)	23.275.784.870
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	2.868.108.458	(2.003.454.851)	864.653.607
Kendaraan bermotor	532.897.789	(18.208.112)	514.689.677
Kecelakaan diri	62.582.381	(882.521)	61.699.859
Pengangkutan	(11.468.130)	6.232.320	(5.235.810)
Lain-lain	(619.423.397)	588.192.350	(31.231.047)
Sub-jumlah	2.832.697.101	(1.428.120.814)	1.404.576.287
Jumlah	45.515.562.708	(20.835.201.551)	24.680.361.157

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

30 September 2016			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	29.037.899.066	(24.468.243.771)	4.569.655.295
Kendaraan bermotor	5.109.029.578	(390.318.777)	4.718.710.801
Kecelakaan diri	10.896.579.529	(1.065.139.581)	9.831.439.948
Pengangkutan	1.382.346.212	(667.782.775)	714.563.437
Lain-lain	1.329.478.982	(896.518.736)	432.960.245
Sub-jumlah	47.755.333.367	(27.488.003.640)	20.267.329.726
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(6.417.382.544)	4.777.196.926	(1.640.185.618)
Kendaraan bermotor	(308.541.122)	(21.031.631)	(329.572.753)
Kecelakaan diri	(6.665.881)	(4.531.916)	(11.197.797)
Pengangkutan	89.773.526	(46.988.198)	42.785.328
Lain-lain	(351.246.611)	169.431.252	(181.815.359)
Sub-jumlah	(6.994.062.632)	4.874.076.433	(2.119.986.199)
Jumlah	40.761.270.735	(22.613.927.207)	18.147.343.528

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk 30 September 2017 dan 30 September 2016 masing-masing sebesar 19,70% dan 15,27% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Bank Victoria International Tbk	7.442.969.118	7.285.099.144
PT Magna Finance Tbk	915.428.777	-
PT Victoria Sekuritas Indonesia	35.343.887	1.638.010
PT Victoria Investama	4.266.750	3.677.925
Jumlah	8.398.008.532	7.290.415.079

22. PENDAPATAN KOMISI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

2017			
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	2.054.355.465	(703.162.777)	1.351.192.688
Pengangkutan	133.798.012	(120.378.153)	13.419.859
Kendaraan bermotor	81.703.275	(338.900.402)	(257.197.127)
Rekayasa	55.710.237	(32.429.402)	23.280.835
Kecelakaan diri	303.176.587	(422.401.146)	(119.224.559)
Tanggung gugat	16.951.247	(35.066.797)	(18.115.550)
Lain-lain	83.911.162	(58.827.000)	25.084.162
Jumlah	2.729.605.985	(1.711.165.677)	1.018.440.308

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	30 September 2016		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	5.895.671.558	(3.725.781.582)	2.169.889.976
Pengangkutan	144.974.902	(91.208.066)	53.766.836
Kendaraan bermotor	66.554.085	(360.162.407)	(293.608.322)
Rekayasa	178.201.770	(92.732.876)	85.468.894
Kecelakaan diri	298.347.571	(433.895.685)	(135.548.114)
Tanggung gugat	1.225.121	(5.253.349)	(4.028.228)
Lain-lain	63.027.603	(19.909.088)	43.118.515
Jumlah	6.648.002.610	(4.728.943.053)	1.919.059.557

23. BEBAN KLAIM

	2017		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	4.972.320.619	(3.646.080.162)	1.326.240.457
Kecelakaan diri	6.631.581.952	(5.370.011)	6.626.211.941
Kendaraan bermotor	2.694.683.640	(277.125.000)	2.417.558.640
Lain-lain	266.832.429	(66.708.107)	200.124.322
Sub-jumlah	14.565.418.640	(3.995.283.280)	10.570.135.360
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	18.814.004.878	(9.479.547.307)	9.334.457.571
Kendaraan bermotor	(710.252.941)	270.222.162	(440.030.779)
Lain-lain	(726.410.914)	(482.414.658)	(1.208.825.572)
Sub-jumlah	17.377.341.023	(9.691.739.803)	7.685.601.220
Jumlah			18.255.736.580

	30 September 2016		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	547.655.087	(303.541.283)	244.113.804
Kecelakaan diri	5.799.029.093	-	5.799.029.093
Kendaraan bermotor	1.143.363.294	(13.566.147)	1.129.797.147
Lain-lain	84.219.610	(65.276.502)	18.943.108
Sub-jumlah	7.574.267.084	(382.383.932)	7.191.883.152
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	17.707.597.644	(15.997.428.935)	1.710.168.709
Kendaraan bermotor	1.034.515.557	(382.447.343)	652.068.214
Lain-lain	259.877	(222.964)	36.913
Sub-jumlah	18.742.373.078	(16.380.099.242)	2.362.273.836
Jumlah			9.554.156.987

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

24. HASIL INVESTASI

	2017	2016
Bunga deposito berjangka	2.809.430.179	3.942.515.042
Bunga obligasi	4.913.153.064	3.287.900.455
Keuntungan penjualan obligasi	998.079.850	285.193.461
Keuntungan penjualan saham	246.372.083	8.269.881
Reksadana	11.495.366	55.623.891
Konsorsium	-	-
Deviden	-	24.361.700
Laba (Rugi) selisih Kurs Investasi	-	(54.358.702)
Lain-lain	-	(66.432.150)
Jumlah	8.978.530.542	7.483.073.578

Jumlah pendapatan hasil investasi dari pihak berelasi untuk tahun 30 September 2017 dan 30 September 2016 masing-masing sebesar (-0,27%) (Rp -23.963.711) dan 3,19% (Rp238.336.832) dari jumlah hasil investasi.

25. BEBAN USAHA

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	5.065.790.308	4.277.700.105
Sewa	1.189.334.333	1.071.762.867
Pemasaran	2.337.845.111	1.070.358.407
Jasa profesional	515.777.446	470.151.354
Penyusutan (Catatan 10)	360.007.310	320.912.084
Pendidikan dan pelatihan	201.885.291	173.425.261
Asuransi	255.380.231	177.582.824
Iuran Keanggotaan	217.520.477	179.547.704
Keperluan kantor	182.540.336	167.338.479
Listrik, air dan komunikasi	51.602.976	94.940.001
Lain-lain	746.357.937	633.598.049
Jumlah	11.124.041.756	8.637.317.135

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	2017	2016
Pendapatan jasa administrasi	78.849.500	67.028.538
Penghasilan jasa giro	89.423.056	111.795.814
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(93.155.657)	(138.282.072)
By Administrasi Bank	(62.569.964)	(44.275.654)
Lain-lain	172.078.196	193.687.457
Jumlah	184.625.131	189.954.083

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Sept 2017	30 Sept 2016
Pajak kini	257.758.070	174.322.242
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	257.758.070	174.322.242

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017	30 Sept 2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.482.178.803	9.547.956.623
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja - bersih	-	-
Perbedaan permanen:		
Representasi dan jamuan	132.602.272	137.474.111
Premi asuransi	255.380.231	177.582.824
Gaji dan tunjangan	503.983.878	316.278.006
Biaya pendidikan	201.885.291	173.425.261
Penghasilan jasa giro	(89.423.056)	(111.795.814)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(8.978.530.542)	(7.537.432.279)
Jumlah perbedaan permanen	(7.974.101.926)	(6.844.467.891)
Laba kena pajak	(2.491.923.123)	2.703.488.732

Pajak Tangguhan

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan mengakui aset dan manfaat (beban) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer yang boleh dikurangkan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2017	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	30 Sept 2017
Liabilitas imbalan kerja	161.129.208	-	-	161.129.208
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	161.129.208	-	-	161.129.208
	1 Januari 2016	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2016
Liabilitas imbalan kerja	95.004.898	63.672.359	2.451.951	161.129.208
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	95.004.898	63.672.359	2.451.951	161.129.208

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba bersih	5.482.178.803	9.547.956.623
Rata-rata jumlah saham beredar	1.452.005.500	1.450.490.500
Laba per saham	3,78	6,58

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Victoria Securities Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. PT Magna Finance Tbk merupakan Perusahaan dimana salah satu pemegang sahamnya merupakan pengurus dari entitas induk Perusahaan.
- d. Dewan komisaris dan direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi portofolio efek, menerima pertanggung jawaban asuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi
PT Bank Victoria Syariah	Penempatan Deposito, menerima pertanggung jawaban asuransi, pembayaran beban klaim dan Pembayaran komisi
PT Victoria Investama Tbk	Menerima pertanggung jawaban asuransi dan pembayaran beban klaim
PT Victoria Securities Indonesia	Menerima pertanggung jawaban asuransi, pembayaran beban usaha
PT Victoria Manajemen Investasi PT Magna Finance Tbk	Penempatan investasi portofolio efek Penempatan investasi portofolio efek, menerima pertanggung jawaban asuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi
Dewan komisaris dan direksi	Menerima kompensasi dan tunjangan

Transaksi usaha signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2017	2016
Aset		
Kas dan bank	1.051.311.304	778.897.547
Deposito berjangka	1.000.000.000	5.500.000.000
Efek tersedia untuk dijual	39.700.379.792	12.863.536.704
Piutang premi	1.127.373.642	1.751.356.511
Biaya dibayar dimuka	-	-
Jumlah	42.879.064.738	20.893.790.762
Persentase dari jumlah aset	16,21%	8,93%
Liabilitas		
Utang komisi	-	2.600.754
Utang titipan nasabah	2.116.918.892	3.743.316.798
Liabilitas Asuransi	2.997.493.175	5.821.289.706
Jumlah	5.114.412.067	9.567.207.258
Persentase dari jumlah liabilitas	6,39%	14,36%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

	2017	30 Sept 2016
Pendapatan premi bruto	8.398.008.532	7.290.415.079
Persentase dari jumlah pendapatan premi bruto	19,68%	15,27%
Beban usaha	778.536.000	639.276.000
Persentase dari jumlah beban usaha	7,00%	7,40%
Beban klaim	1.435.546.470	473.405.394
Persentase dari jumlah beban klaim bruto	9,86%	6,25%
Beban komisi	57.091.949	92.596.424
Persentase dari jumlah beban komisi	3,34%	1,96%
Penghasilan bunga deposito berjangka dan Jasa giro	234.351.289	182.712.941
Pendapatan dividen	-	-
Laba penjualan investasi	(258.315.000)	55.623.891
Jumlah	(23.963.711)	238.336.832
Persentase dari jumlah hasil investasi	(0,27%)	3,19%

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), investasi (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yaitu modal yang ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor (Catatan 20).

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Sejak tahun 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dewan direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh dewan direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, disajikan bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai:

	2017	2016
Bank	4.234.827.835	1.870.646.444
Investasi		
Deposito berjangka	56.500.000.000	59.000.000.000
Efek diperdagangkan	-	-
Efek tersedia untuk dijual	129.494.853.560	93.477.629.351
Piutang premi	19.651.652.509	23.787.233.657
Piutang reasuransi	1.763.315.075	12.670.236.965
Aset lain-lain	3.299.519.464	2.247.106.699
Jumlah	214.944.168.443	193.052.853.116

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eskposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
30 Juni 2017				
Bank	4.234.827.835	-	-	4.234.827.835
Investasi				
Deposito berjangka	56.500.000.000	-	-	56.500.000.000
Efek tersedia untuk dijual	129.494.853.560	-	-	129.494.853.560
Piutang premi	13.550.311.832	6.101.340.677	-	19.651.652.509
Piutang reasuransi	-	1.763.315.075	-	1.763.315.075
Aset lain-lain	3.299.519.464	-	-	3.299.519.464
Jumlah	207.079.512.691	7.864.655.752	-	214.944.168.443
31 Desember 2016				
Bank	1.870.646.444	-	-	1.870.646.444
Investasi				
Deposito berjangka	59.000.000.000	-	-	59.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351
Piutang premi	16.492.809.300	7.294.424.357	-	23.787.233.657
Piutang reasuransi	8.315.266	12.661.921.699	-	12.670.236.965
Aset lain-lain	2.247.106.699	-	-	2.247.106.699
Jumlah	173.096.507.060	19.956.346.056	-	193.052.853.116

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	2017			
	0-60 hari	60-90 hari	> 90 hari	Jumlah
Piutang premi	18.693.843.603	327.588.986	630.219.920	19.651.652.509
Piutang reasuransi	1.679.470.964	-	83.844.111	1.763.315.075
Jumlah	20.373.314.567	327.588.986	714.064.031	21.414.967.584

	2016			
	0-60 hari	60-90 hari	> 90 hari	Jumlah
Piutang premi	5.671.664.712	227.534.401	1.395.225.244	7.294.424.357
Piutang reasuransi	12.329.718.400	56.137.015	276.066.284	12.661.921.699
Jumlah	18.001.383.112	283.671.416	1.671.291.528	19.956.346.056

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	2017					
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang klaim	2.347.994.201	-	-	-	2.347.994.201	2.347.994.201
Utang reasuransi	12.074.862.822	-	-	-	12.074.862.822	12.074.862.822
Utang komisi	615.538.759	-	-	-	615.538.759	615.538.759
Utang lain-lain	47.675.312	461.040.695	58.327.295	-	567.043.302	567.043.302
Biaya masih harus dibayar	867.055.223	-	-	-	867.055.223	867.055.223
Jumlah	15.953.129.317	461.040.695	58.327.295	-	16.472.494.307	16.472.494.307

	2016					
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang klaim	62.684.859	-	-	-	62.684.859	62.684.859
Utang reasuransi	13.668.364.576	-	-	-	13.668.364.576	13.668.364.576
Utang komisi	3.649.120.130	-	-	-	3.649.120.130	3.649.120.130
Utang lain-lain	294.144.426	273.240.000	286.416.000	-	853.800.426	738.456.137
Biaya masih harus dibayar	1.472.885.309	-	-	-	1.472.885.309	1.472.885.309
Jumlah	19.147.199.300	273.240.000	286.416.000	-	19.706.855.300	19.591.511.011

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*). Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1% untuk efek utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat atau menurun sebesar masing-masing Rp 780.000.000 dan Rp 610.000.000 untuk tahun 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk dua belas bulan mendatang.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

	2017		2016	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan bank	USD 193.634,38	2.612.515.093	USD 32.589,49	437.872.781
Investasi - deposito berjangka	-	-	-	-
Piutang premi	USD 975.116,85	13.156.276.540	USD 1.015.248,55	13.640.879.518
	JPY -	-	JPY 1.400	161.560
	CHF -	-	CHF 13,68	180.374
Piutang reasuransi	USD 74.952,88	1.011.264.257	USD 903.731,50	12.142.536.703
	SGD 307,13	3.048.594	SGD 6.854	63.736.378
	EUR 456,41	7.254.605	EUR 2.447,66	34.662.659
Jumlah Aset		16.790.359.089		26.320.029.973
Liabilitas				
Utang Klaim	USD 84.382	1.138.495.436	-	-
Utang reasuransi	USD 814.698,86	10.991.917.019	USD 674.390,65	9.061.112.773
	JPY 65,59	7.858	-	-
	EUR (118,70)	(1.886.728)	-	-
	SGD (93,84)	(931.462)	-	-
Utang komisi	USD 15.274,51	206.083.689	USD 167.874,73	2.255.564.872
	JPY -	-	JPY 208,68	23.999
Jumlah Liabilitas		12.333.685.812		11.316.701.644
Aset Bersih		4.456.673.277		15.003.328.329

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 167.125.248 dan Rp 562.624.812, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) penjabaran mata uang asing.

31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan paling lama dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebaskan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

	2017		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Properti	43.168.078.775	26.744.178.477	16.423.900.298
Kendaraan bermotor	6.304.863.107	333.545.390	5.971.317.717
Pengangkutan	46.688.007	27.674.779	19.013.228
Rekayasa	1.253.629.580	891.489.046	362.140.534
Tanggung gugat	1.374.065.660	746.293.600	627.772.060
Kecelakaan diri	1.048.418.059	42.509.530	1.005.908.529
Lainnya	222.671.495	149.168.044	73.503.451
Jumlah	53.418.414.683	28.934.858.866	24.483.555.817

	2016		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Properti	27.222.182.356	19.268.086.021	7.954.096.335
Kendaraan bermotor	7.548.013.837	621.975.664	6.926.038.173
Tanggung gugat	2.392.653.209	475.127.837	1.917.525.372
Kecelakaan diri	1.244.904.779	43.392.052	1.201.512.727
Lainnya	466.016.579	262.658.303	203.358.276
Jumlah	38.873.770.760	20.671.239.877	18.202.530.883

32. SEGMENT OPERASI

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi properti, asuransi pengangkutan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal, tanggung gugat, rekayasa dan aneka.

	2017					
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan						
Premi - neto	5.153.155.755	5.472.168.081	659.402.301	11.599.952.214	391.106.519	23.275.784.870
Perubahan bruto liabilitas premi	2.868.108.459	532.897.789	(11.468.130)	62.582.381	(619.423.398)	2.832.697.101
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(2.003.454.851)	(18.208.112)	6.232.320	(882.521)	588.192.350	(1.428.120.814)
Pendapatan komisi - neto	1.351.192.688	(257.197.127)	13.419.860	(119.224.559)	30.249.446	1.018.440.308
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						8.978.530.542
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						184.625.131
Jumlah pendapatan	7.369.002.051	5.729.660.631	667.586.051	11.542.427.515	390.124.917	34.861.957.139
Beban						
Beban klaim - neto	1.326.240.457	2.417.558.640	200.124.322	6.626.211.941	-	10.570.135.360
Perubahan bruto liabilitas asuransi	18.814.004.878	(710.252.941)	-	(133.904.340)	(592.506.574)	17.377.341.023
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(9.479.547.307)	270.222.162	-	-	(482.414.658)	(9.691.739.803)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						11.124.041.756
Jumlah beban	10.660.698.028	1.977.527.861	200.124.322	6.492.307.601	(1.074.921.232)	29.379.778.336
Laba sebelum pajak						5.482.178.803
Beban pajak penghasilan						-
Laba bersih						5.482.178.803
Kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto						11.647.381.561
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						-
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						17.129.560.364

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2017						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	16.346.860.816	1.660.477.823	184.412.839	518.873.583	941.027.448	19.651.652.509
Piutang reasuransi	1.652.388.975	110.926.100	-	-	-	1.763.315.075
Aset reasuransi	26.744.178.477	333.545.390	27.674.779	42.509.530	1.786.950.690	28.934.858.866
Aset yang tidak dapat dialokasikan						214.205.765.989
Jumlah aset	44.743.428.268	2.104.989.313	212.087.618	561.383.113	2.727.938.138	264.555.592.439
Liabilitas segmen						
Utang klaim	1.974.450.730	203.330.005	-	168.945.509	1.267.957	2.347.994.201
Utang reasuransi - pihak ketiga	10.770.814.861	268.896.350	58.772.668	205.013.251	771.365.692	12.074.862.822
Utang komisi	467.543.195	24.939.013	22.689.976	250.253	100.116.322	615.538.759
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	25.943.825.180	2.608.939.180	21.440.170	102.638.845	1.770.681.121	30.447.524.496
Premi yang belum merupakan pendapatan	17.224.253.595	3.695.923.927	25.247.837	945.779.213	1.079.685.615	22.970.890.187
Utang titipan nasabah						9.348.695.166
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						2.187.593.091
Jumlah liabilitas	56.380.887.561	6.802.028.475	128.150.651	1.422.627.071	3.723.116.707	79.993.098.722
30 Sept 2016						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan						
Premi - neto	4.569.655.295	4.718.710.801	714.563.437	9.831.439.948	432.960.245	20.267.329.726
Perubahan bruto liabilitas premi	(6.417.382.544)	(308.541.122)	89.773.526	(6.665.881)	(351.246.611)	(6.994.062.632)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	4.777.196.926	(21.031.631)	(46.988.198)	(4.531.916)	169.431.252	4.874.076.433
Pendapatan komisi - neto	2.169.889.976	(293.608.322)	53.766.836	(135.548.114)	124.559.181	1.919.059.557
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						7.483.073.578
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						189.954.083
Jumlah pendapatan	5.099.359.653	4.095.529.726	811.115.601	9.684.694.037	375.704.067	27.739.430.746
Beban						
Beban klaim - neto	244.113.804	1.129.797.147	4.507.173	5.799.029.093	14.435.935	7.191.883.152
Perubahan bruto liabilitas asuransi	17.707.597.644	1.034.515.557	-	-	259.877	18.742.373.078
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(15.997.428.935)	(382.447.343)	-	-	(222.964)	(16.380.099.242)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						8.637.317.135
Jumlah beban	1.954.282.513	1.781.865.361	4.507.173	5.799.029.093	14.472.848	18.191.474.122
Laba sebelum pajak						9.547.956.623
Beban pajak penghasilan						-
Laba bersih						9.547.956.623
Kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto						(4.141.197.878)
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						-
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						(5.406.758.746)
2016						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	21.469.857.073	1.432.964.425	198.997.359	440.835.655	244.579.145	23.787.233.657
Piutang reasuransi	12.466.089.279	121.022.500	-	-	83.125.186	12.670.236.965
Aset reasuransi	19.268.086.021	621.975.664	21.442.459	43.392.052	716.343.681	20.671.239.877
Aset yang tidak dapat dialokasikan						176.745.914.257
Jumlah aset	53.204.032.373	2.175.962.589	220.439.818	484.227.707	1.044.048.012	233.874.624.756
Liabilitas segmen						
Utang klaim	(909.216)	41.560.083	-	-	22.033.992	62.684.859
Utang reasuransi - pihak ketiga	13.228.816.811	42.352.023	83.290.079	165.047.398	148.858.265	13.668.364.576
Utang komisi	3.270.293.760	221.638.666	14.905.247	1.693.824	140.588.633	3.649.120.130
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	7.129.820.302	3.319.192.121	21.440.170	236.543.185	2.363.187.694	13.070.183.472
Premi yang belum merupakan pendapatan	20.092.362.054	4.228.821.716	13.779.707	1.008.361.594	460.262.217	25.803.587.288
Utang titipan nasabah	1.966.864.222	3.068.263.045	-	1.176.511.974	1.102.013.578	7.313.652.819
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						3.040.748.259
Jumlah liabilitas	45.687.247.933	10.921.827.654	133.415.203	2.588.157.975	4.236.944.379	66.608.341.403

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Segmen geografis

Tahun 2017 Perusahaan beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jakarta, Surabaya dan Semarang.

Pendapatan berdasarkan pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan perusahaan berdasarkan pasar geografis :

	2017	2016
Jakarta	8.420.380.293	9.522.098.537
Surabaya	(2.837.611.336)	25.858.086
Semarang	(100.590.154)	-
	<u>5.482.178.803</u>	<u>9.547.956.623</u>

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut (Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan).

	2017	2016
Jakarta	259.795.145.425	231.773.948.849
Surabaya	4.144.479.193	1.939.546.699
Semarang	454.838.613	-
	<u>264.394.463.231</u>	<u>233.713.495.548</u>

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2017		2016	
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan bank	4.239.827.835	4.239.827.835	1.875.646.444	1.875.646.444
Deposito berjangka	56.500.000.000	56.500.000.000	59.000.000.000	59.000.000.000
Piutang premi	19.651.652.509	19.651.652.509	23.787.233.657	23.787.233.657
Piutang reasuransi	1.763.315.075	1.763.315.075	12.670.236.965	12.670.236.965
Aset lain-lain	3.299.519.464	3.299.519.464	2.247.106.699	2.247.106.699
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	129.494.853.560	129.494.853.560	93.477.629.351	93.477.629.351
Jumlah	<u>214.949.168.443</u>	<u>214.949.168.443</u>	<u>193.057.853.116</u>	<u>193.057.853.116</u>
Liabilitas Keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	2.347.994.201	2.347.994.201	62.684.859	62.684.859
Utang reasuransi	12.074.862.822	12.074.862.822	13.668.364.576	13.668.364.576
Utang komisi	615.538.759	615.538.759	3.649.120.130	3.649.120.130
Utang lain-lain	567.043.302	567.043.302	738.456.137	853.800.426
Biaya masih harus dibayar	867.055.223	867.055.223	1.472.885.309	1472.885.309
Jumlah	<u>16.472.494.307</u>	<u>16.472.494.307</u>	<u>19.591.511.011</u>	<u>19.706.855.300</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	2017			Jumlah
	Level 1	Level 2	Level 3	
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	129.494.853.560	-	-	129.494.853.560
Jumlah	129.494.853.560	-	-	129.494.853.560
	2016			
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351
Jumlah	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Perusahaan.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 3 adalah obligasi dan wesel tagih yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode Dua Belas Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif.

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap tahun wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan).

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) No. PER-09/BL/2011 masing-masing adalah sebesar 753,51% dan 842,41%.

Berikut adalah perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

Analisis Kekayaan

	2017		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	4.239.827.835	-	4.239.827.835
Investasi			
Deposito berjangka	56.500.000.000	-	56.500.000.000
Efek tersedia untuk dijual	116.278.584.994	-	116.278.584.994
Penyertaan Langsung	14.490.000.000	-	14.490.000.000
Bangunan	3.100.902.000	1.363.902.000	1.737.000.000
Investasi Lain	13.216.268.566	13.216.268.566	-
Jumlah	203.585.755.560	14.580.170.566	189.005.584.994

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	2017		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Piutang premi	19.651.652.509	957.893.082	18.693.759.427
Piutang reasuransi	1.763.315.075	83.844.111	1.679.470.964
Aset reasuransi	28.934.858.866	-	28.934.858.866
Biaya dibayar dimuka	1.444.978.409	1.444.978.409	-
Aset pajak tangguhan	161.129.208	161.129.208	-
Aset tetap - bersih	1.474.555.513	1.474.555.513	-
Piutang hasil investasi	1.522.312.201	-	1.522.312.201
Aset lain-lain	1.777.207.264	1.777.207.264	-
Jumlah	264.555.592.440	20.479.778.153	244.075.814.287

	30 September 2016		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	7.016.768.283	-	7.016.768.283
Investasi			
Deposito berjangka	75.399.400.000	1.060.790.000	74.338.610.000
Efek tersedia untuk dijual	88.949.658.231	1.894.530.308	87.055.127.923
Penyertaan dalam bentuk saham	14.490.000.000	-	14.490.000.000
Jumlah	185.855.826.514	2.955.320.308	182.900.506.206

	30 September 2016		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Piutang premi	21.332.917.220	2.206.216.132	19.126.701.088
Piutang reasuransi	417.099.901	151.455.656	265.644.245
Aset reasuransi	36.297.089.033	-	36.297.089.033
Biaya dibayar dimuka	1.217.919.258	1.217.919.258	-
Aset pajak tangguhan	95.004.898	95.004.898	-
Aset tetap - bersih	1.755.821.497	1.755.821.497	-
Piutang hasil investasi	1.185.660.207	-	1.185.660.207
Aset lain-lain	1.245.738.481	1.245.738.481	-
Jumlah	249.403.077.010	9.627.476.230	239.775.600.780

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	2017	2016
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	244.075.814.287	239.775.600.780
Liabilitas	(79.993.098.723)	(79.416.781.153)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	164.082.715.564	160.358.819.627
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		
Risiko Kredit	8.706.794.129	9.295.501.672
Risiko Pasar	7.519.196.242	6.405.835.971
Risiko Asuransi	5.425.436.006	3.230.450.000
Risiko Operasional	124.293.462	103.949.614
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	21.775.719.839	19.053.737.257
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	142.306.995.725	141.323.082.370
Rasio Pencapaian Solvabilitas	753,51%	842,41%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Rasio Keuangan

Berikut adalah rincian rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 30 Sept 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri	704,07%	1.046,98%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	59,30%	51,56%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	13,16%	15,30%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,61%	0,56%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	3,99%	4,05%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2016 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

34. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2017.